

## Analisis Pesan Budaya Dalam Film Bumi Manusia

<sup>1</sup>Ridho Awlia, <sup>2</sup>Eni Murdiati, <sup>3</sup>Muslimin

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

<sup>1</sup>ridhoawlia00@gmail.com, <sup>2</sup>enimurdiati\_uin@radenfatah.ac.id,

<sup>3</sup>muslimin\_uin@radenfatah.ac.id

### INFO ARTIKEL

Submit : 02/12/2022  
Revisi : 15/12/2022  
Diterima : 25/12/2022  
Publish : 30/12/2022

### KATA KUNCI

Film, Semiotika, Pesan,  
Budaya

### ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang analisis pesan pesan budaya yang terdapat dalam film Bumi Manusia. Film ini banyak memperlihatkan bagaimana budaya memiliki pesan yang dapat disampaikan baik secara tersirat dan tersurat. Artikel ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana makna triangle meaning yang terdapat dalam film Bumi Manusia serta bagaimana pesan budaya yang terdapat dalam film tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan teori semiotika triangle meaning (Sign, Object dan Interpretant) yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan menonton setiap adegan dalam film Bumi Manusia dengan teliti. Hasil penelitian mendapatkan bahwa terdapat beberapa adegan didalam film yang mengandung pesan budaya yang sangat relevan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

**How to Cite:** Ridho Awlia, Eni Murdiati, & Muslimin. (2023). Analisis Pesan Budaya Dalam Film Bumi Manusia. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 4(2), 177-192.  
<https://doi.org/10.53429/j-kis.v5i1.726>

## PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu media massa yang sangat diminati oleh banyak orang karena menggunakan suara dan gambar untuk penyajiannya agar lebih menarik secara visual dan visual. Film sebagai media massa pada umumnya berfungsi sebagai konten hiburan dan pendidikan bagi penontonnya. Penonton dapat belajar dari film tersebut pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Film merupakan media audiovisual untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Media juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan budaya yang diterima oleh masyarakat atau termasuk dalam Islam. Disisi lain, juga dapat menyebarkan norma-norma budaya baru.

Dizaman sekarang berbagai genre film sudah sangat banyak didunia hiburan tanah air mulai dari horor, action, kartun, komedi, atau bahkan film romantis yang disukai oleh banyak kalangan remaja. Bahasa-bahasa yang memiliki unsur rayuan dan romantisme akan membuat penonton mampu terbawa perasaan. Film dapat membawa pengaruh besar bagi para penikmatnya, pesan-pesan yang disampaikan oleh pemeran akan membekas didalam ingatannya.

Film Bumi Manusia merupakan film adaptasi dari novel yang berjudul Bumi Manusia karya Pramoedya Anantatur yang laris, pertama kali diterbitkan pada tahun 1980 dan difilmkan pada tahun 2019. Sebuah film yang disutradarai oleh Hanun Bellamancho dan diproduksi oleh Falcon Pictures, berlatar era kolonial pendahulunya diceritakan dalam film ini pada masa penjajahan Belanda di Indonesia. Meski berlatar era sebelum kemerdekaan. Film ini tidak hanya bercerita tentang kisah cinta tetapi juga tentang konflik antara dua budaya dan bangsa yang berbeda.

Film ini tidak hanya mengeksplorasi keadaan yang ada sebelum kemerdekaan, tetapi juga memasukkan unsur budaya yang khas dari dua bangsa yang berbeda. Karena perbedaan budaya ini, para peneliti menjadi tertarik untuk meneliti setiap adegan dalam film tersebut. Unsur-unsur budaya film dapat menarik inspirasi dari budaya nyata atau menciptakan budaya baru selama produksi. Banyak nilai budaya masyarakat yang tergambar dalam film Bumi Manusia yang tergambar dalam bentuk teks atau adegan.

Budaya Indonesia mulai dilupakan dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari akibat sedikitnya film yang mengangkat topik tersebut dalam beberapa tahun terakhir. Komedi romantis semakin diminati di kalangan remaja saat ini. Karena itu, sedikit orang yang memahami pentingnya budaya Indonesia dibandingkan dengan budaya timur. Film Bumi Manusia sangat menarik untuk dikaji karena juga menceritakan kisah percintaan antara dua kekasih. Namun, film ini bercerita tentang konflik antar budaya sehingga sangat menarik untuk dikaji. analisis teks media (semiotika).

Semiotika adalah studi tentang metode analitis. Ini mengkaji sains dan metode analitik untuk meneliti karakter dalam konteks skenario, gambar, teks, dan adegan film, mengubahnya menjadi sesuatu yang dapat ditafsirkan. Menurut interpretasinya, objek tidak hanya membawa informasi (dalam hal ini kita ingin menyampaikannya), tetapi juga merupakan sistem struktur film. Tujuan mendasar dari semiotika adalah untuk mempelajari bagaimana manusia menginterpretasikan peristiwa. Dalam hal ini komunikasi tidak boleh dikacaukan dengan makna. Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang analisis semiotika film karena latar belakang tersebut. yang kemudian diberi judul. “Analisis Pesan Budaya Dalam Film Bumi Manusia”

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini Menganalisis Pesan Budaya dalam sebuah film Bumi Manusia ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dalam lingkungan alami yang dimaksudkan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi, dimana peneliti sebagai instrumen utama, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara sengaja dan sistematis, dan teknik pengumpulannya adalah triangulasi (gabungan).

Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan analisis secara mendetail terhadap subyek penelitiannya. Adapun objek penelitian ini adalah film Bumi Manusia yang terdapat pesan, simbol atau tanda yang memiliki makna. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer yakni data yang diperoleh langsung melalui observasi terhadap objek penelitian yaitu film Bumi Manusia dan data sekunder yang diperoleh melalui sumber-sumber lain yang dapat mendukung proses penelitian seperti buku, makalah akademik, jurnal, referensi penelitian sebelumnya, dan data dokumenter lain yang relevan dengan arah penelitian..

Dalam mempelajari film Bumi Manucia dilakukan penelitian dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sebuah teori semantik segitiga yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu Tanda (sign) Sesuatu yang Anda rasakan dengan panca indera dan tanda, Objek (object) adalah sesuatu yang mewakili tanda, dan Interpretan adalah hasil pemikiran atau persepsi pengguna terhadap objek yang ditunjuk oleh karakter. Semua hasil data yang terkumpul merupakan hasil interpretasi data oleh subjek penelitian. data yang berasal langsung dari sumber data aslinya. Dalam hal ini data yang diambil berasal dari audio dan video yang terdapat dalam film Bumi Manusia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini analisis makna *Triangle Meaning (Sign, Object dan Interpretant)* dalam beberapa adegan yang ada di film Bumi Manusia :

1. Analisis adegan pada gambar 1 dalam film Bumi Manusia

a. Sign



Gambar 3.1 Robert Suurhof sedang mengetuk pintu

Dalam gambar tersebut mengetuk pintu menjadi tanda (*sign*) yang memiliki sebuah makna secara tidak langsung

b. Object.

Robert Suurhof yang mendatangi pemondokan Minke dan langsung mengetuk pintu berkali-kali sambil memanggil Minke yang sedang tidur

c. Interpretant.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa Robert Suurhof yang memakai jas sedang mengetuk pintu. Budaya mengetuk pintu sudah lazim dilakukan oleh masyarakat Indonesia jika ingin memasuki rumah atau ruangan tertentu. Seperti yang dilakukan oleh Robert Suurhof meskipun ia keturunan Belanda namun ia tetap mengetuk pintu sebelum masuk ruangan.

d. Makna pesan budaya

Mengetuk pintu termasuk kedalam etika umum yaitu berbicara tentang kondisi dasar bagaimana manusia bertindak secara etis, mengambil keputusan secara etis, prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak dan tolak ukur dalam menilai baik buruknya suatu tindakan.

Pada adegan tersebut memiliki pesan budaya yang dapat diambil adalah siapapun yang ingin memasuki ruangan atau rumah harus mengetuk pintu terlebih dahulu untuk menghormati pemilik rumah yang berada di dalam. Mengetuk pintu merupakan bentuk meminta izin kepada tuan

rumah dilakukan secara sopan dan tidak boleh asal-asalan karena dapat dianggap mengganggu pemilik rumah dan dengan menerapkan budaya mengetuk pintu telah melestarikan budaya Indonesia. Budaya mengetuk pintu tersebut sudah lazim dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan dianggap sebagai norma kesopanan dan tata krama, sedangkan dalam pandangan Islam mengetuk pintu merupakan adab dalam bertamu ke rumah orang lain.

## 2. Analisis adegan pada gambar 2 dalam film Bumi Manusia

### a. Sign.

Dalam gambar dibawah ini yang menjadi tanda (*Sign*) adalah saat Minke membuka topi saat hendak berdiri yang merupakan sebuah bentuk salam.



Gambar 3.2 Minke sedang membuka topi

### b. Object

Minke membuka topi lalu sedikit membungkukkan badannya ketika melihat Annelies datang menghampirinya

### c. Interpretant

Pada gambar tersebut terlihat jelas menunjukkan tanda bahwa Minke yang memakai jas lengkap dengan topi hendak berdiri ketika melihat Annelies datang menghampirinya. Ketika seseorang yang sedang duduk lalu melihat ada yang datang menghampirinya maka secara spontan akan membuka topinya lalu sedikit membungkukkan badannya. Hal ini merupakan bagian dari kebudayaan Eropa yang disebut etiket memberikan penghormatan.

### d. Makna pesan budaya

Adegan pada gambar 3.2 menunjukkan bahwa Minke yang baru saja duduk langsung berdiri dan mengangkat topinya serta sedikit membungkukkan badannya ketika melihat Annelies datang menghampirinya. Angkat topi merupakan salam nonverbal yang lazim

dilakukan antara teman atau kenalan ketika berpapasan dan awal mula pertemanan. Angkat topi memiliki makna bahwa untuk mengungkapkan rasa hormat atau menaruh rasa hormat, rasa kagum, dan salam sederhana antara dua orang. Jika bertemu dengan orang yang belum terlalu akrab tetapi memiliki pangkat yang sama, cara memberikan penghormatan dengan mengangkat topi sebentar atau hanya memegang perut sebentar tidak memberikan sapaan. Ini menunjukkan bahwa orang Belanda bertemu dengan teman, cukup dengan mengangkat topi yang dikenakan atau melambaikan tangan

Pada gambar tersebut memiliki pesan bahwa hendaknya kita menghormati orang lain ketika bertemu, sebagai umat manusia memberikan salam terhadap sesama termasuk sebagai wujud menghormati dan menghargai serta bersikap ramah tamah kepada orang lain. Selain itu, sebagai umat muslim kita diwajibkan memberi salam kepada sesama sebagai bentuk doa untuk orang yang diberi dan menjawab salam.

### 3. Analisis adegan pada gambar 3.3 dalam film Bumi Manusia

#### a. Sign



Gambar 3.3 Minke sedang berjalan jongkok

Gambar diatas memperlihatkan sebuah tanda dimana saat Minke berjalan jongkok.

#### b. Object

Minke masuk sambil berjalan jongkok atau sedikit membungkuk dan memegang topinya saat akan bertemu dengan ayahnya.

#### c. Interpretant

Pada gambar tersebut menunjukkan tanda bahwa Minke yang memakai jas dan memegang topi sedang berjalan jongkok dan memegang topinya sebagai bentuk penghormatan kepada ayahnya yang menjabat sebagai bupati. gesture berjalan jongkok tersebut biasa disebut dengan *Mlaku Ndhodhok*. kegiatan *Mlaku* ini biasanya dilakukan dilingkungan

keraton atau kesultanan seperti keraton Yogyakarta atau keraton Surakarta.

d. Makna pesan budaya

Berjalan jongkok atau dalam bahasa Jawa disebut *mlaku ndhodhok* atau *laku ndhodhok* atau *lampah dhodhok* merupakan cara berjalan jongkok yang memiliki arti suatu bentuk penghormatan atau hormat dalam budaya Jawa. Jalan jongkok antara wanita dan laki-laki berbeda meskipun sama-sama meletakkan pantat diatas tumit. Ketika berjalan maju lutut harus rapat.

Adapun pesan budaya yang dapat diambil adalah kita harus selalu sopan ketika berhadapan dengan orang yang lebih tua usianya, Kita harus menggunakan etika ketika berjalan dihadapan orang yang lebih tua, kita harus menghormati dan menghargai kepada orang yang dianggap memiliki kedudukan yang lebih tinggi hal ini dapat dilakukan dengan berjalan sedikit menundukkan badan.

4. Analisis adegan pada gambar 3.4 dalam film Bumi Manusia

a. Sign



Gambar 3.4 Abdi dalam sedang menunjukkan jalan

Adapun yang menjadi tanda (*Sign*) dalam gambar diatas adalah menunjuk menggunakan jari jempol

b. Object

Minke dan seorang abdi dalam berjalan seraya menunjukkan jalan menggunakan ibu jari atau jari jempol.

c. Interpretant

Pada gambar ini menunjukkan tanda bahwa Minke yang memakai baju jas putih seraya memegang topinya dan seorang abdi dalam yang memakai jas bawahan kain lengkap dengan blakon dikepalanya sedang berjalan dan menunjukkan jalan menggunakan ibu jari atau jari jempol. Menunjuk menggunakan ibu jari merupakan budaya Ketimuran yang

dianggap sebagai etika dalam kehidupan sehari-hari.

d. Makna pesan budaya

Penggunaan ibu jari tersebut termasuk kedalam etika dan adab tata krama dalam menunjuk menggunakan jari. Selain itu penggunaan ibu jari dianggap lebih sopan dibandingkan dengan menggunakan jari lainnya.

Adapun pesan budaya yang dapat diambil dalam adegan ini adalah kita harus selalu menghormati dan menghargai orang lain atau lawan bicara kita, kita tidak boleh menunjuk dengan menggunakan jari tangan karena setiap jari tangan memiliki arti yang berbeda dan menunjuk orang lain lebih baik menggunakan ibu jari atau jari jempol karena dianggap lebih sopan dan santun.

5. Analisis adegan pada gambar 3.5 dalam film Bumi Manusia

a. Sign



Gambar 3.5 Minke sedang sungkeman dengan ibunya

Adapun yang menjadi tanda (*sign*) dalam gambar tersebut adalah proses sungkeman yang sedang dilakukan.

b. Object

Minke dan ibunya sedang melakukan Sungkeman sebagai wujud penghormatan dan tanda kasih sayang serta permohonan maaf kepada ibunya

c. Interpretant

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa Minke yang memakai baju jas putih dan ibunya memakai baju kebaya sedang melakukan sungkeman. Sungkeman menjadi budaya masyarakat Jawa atau masyarakat Ketimuran yang biasanya menjadi pelengkap sebuah acara. Sungkeman dilakukan sebagai wujud kesadaran diri dan tanda bakti serta hormat seorang anak kepada kedua orang tuanya. Prosesi sungkeman bertujuan untuk saling memaafkan satu sama lain baik kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja yang mana didalamnya tersirat doa dan

harapan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

d. Makna pesan budaya

Sungkeman berasal dari bahasa Jawa sungkem yang memiliki makna sujud atau tanda bakti. atau duduk jongkok sambil mencium tangan. Sebuah prosesi adat yang biasanya dilakukan oleh orang yang muda kepada orang yang lebih tua sebagai bentuk penghormatan atau bentuk permintaan maaf

Adapun pesan budaya yang dapat diambil adalah kita harus selalu berbakti dan menghormati kedua orang tua, kita harus selalu meminta restu kedua orang tua atas apapun yang akan dilakukan. kita harus selalu meminta maaf jika telah melakukan kesalahan kepada kedua orang tua, setiap kesuksesan yang kita dapat tidak lepas dari didikan dan ajaran dari kedua orang tua dan kita harus tunduk dan patuh kepada orang tua. Sungkeman biasa dilakukan sebagai bentuk terimakasih telah mengurus dan membesarkan dan permohonan maaf atas segala kesalahan yang pernah diperbuat. Hal ini sesuai dengan syariat islam yang mewajibkan kita untuk berbakti kepada kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan kita.

6. Analisis adegan pada gambar 3.6

a. Sign



Gambar 3.6 Minke bersalaman mencium tangan ibunya

Tanda (*sign*) dalam gambar tersebut adalah bersalaman dengan mencium tangan.

b. Object

Minke bersalaman dengan mencium tangan ibunya yang baru datang.

c. Interpretant

Pada gambar ini menunjukkan bahwa Minke yang memakai jas sedang mencium tangan ibunya yang memakai kebaya berwarna abu-abu. Mencium tangan atau bersalaman sudah menjadi tradisi masyarakat Jawa

bahkan masyarakat Indonesia yang dilakukan oleh seseorang kepada yang lebih tua. Bersalaman adalah sebuah sikap yang menunjukkan kesopanan, kesantunan, rasa hormat, kekaguman atau bahkan kesetiaan seseorang kepada orang lain. Salam dapat diekspresikan melalui ucapan ataupun gerakan bahkan gabungan dari keduanya. Salam sering tapi tidak selalu diikuti percakapan. Salam dalam bentuk gerakan biasanya berjabat tangan, mengangguk, cium tangan, cium pipi dan melambaikan tangan

d. Makna pesan budaya

Mencium punggung tangan merupakan suatu gerakan menghirup sesuatu (tangan) dengan hidung atau melekatkan hidung pada tangan. Gerakan atau aktivitas ini merupakan suatu jenis ungkapan sopan santun dan penghormatan terhadap orang lain (lebih tua atau lebih berkuasa). Mencium tangan berarti sebagai bentuk penghormatan dan menghargai orang yang lebih tua bahkan dianggap sebagai bentuk kasih sayang kepada orang tua.

Adapun pesan melalui budaya bersalaman atau salim yang dapat diambil adalah kita harus selalu menghormati dan menyayangi orang tua, kebiasaan salim memerlukan kontak fisik yang menimbulkan rasa sayang dan rasa memiliki terhadap satu sama lain bagi orang yang melakukannya, dengan bersalaman dapat menumbuhkan rasa hormat anak terhadap orang yang lebih tua dan bersalaman dapat menambah kedekatan antara orang tua dan anak.

7. Analisis adegan pada gambar 3.7 dalam film Bumi Manusia

a. Sign



Gambar 3.7 Minke melakukan prosesi siraman

Tanda (*sign*) adegan dalam gambar tersebut adalah sebuah prosesi siraman yang sedang berlangsung.

b. Object

Minke dan ibunya sedang melakukan prosesi siraman dengan menyiram tubuh Minke dengan air yang dipenuhi bunga.

c. Interpretant

Dalam gambar tersebut menunjukkan bahwa Minke yang memakai kain putih sedang dimandikan atau disiram oleh ibunya yang memakai baju kebaya. Siraman merupakan upacara adat yang dilakukan sebelum seseorang menikah yang sampai saat ini masih dilakukan. Dalam prosesi ini banyak terdapat lambang atau simbol yang dapat dijadikan pelajaran lambang atau simbol tersebut mengenai petuah atau nasehat yang bermanfaat untuk bekal hidup calon pengantin. Siraman berisi kegiatan memandikan dengan alat semacam gayung yang terbuat dari batok kelapa kepada pengantin disertai dengan niat membersihkan diri suci bersih lahir dan batin.

d. Makna pesan budaya

Siraman dimaksudkan untuk mensucikan diri dari berbagai kotoran, baik kotoran fisik maupun kotoran hati agar pada saat acara inti ijab kabul dapat terlaksana dengan lancar. Siraman bertujuan agar membersihkan segala gangguan sehingga seluruh prosesi pernikahan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada halangan apapun. Semua dilakukan agar pengantin memulai hidup yang baru dalam keadaan bersih dan suci. Secara rasional, prosesi siraman memiliki manfaat yang sangat positif badan akan terasa sangat segar karena terkena siraman air dan penciuman akan terasa segar karena mencium aroma wangi dari bunga yang dipakai.

Berdasarkan penjelasan diatas maka pesan yang dapat diambil adalah untuk menuju ke sebuah mahligai rumah tangga yang suci, harus diawali dengan tubuh serta niat yang suci juga. Siraman bertujuan untuk membersihkan jasmani dan rohani. Sebelum memasuki prosesi pernikahan yang bersifat sakral serta Siraman bertujuan untuk membuang segala sesuatu yang bersifat negatif.

8. Analisis adegan pada gambar 3.8 dalam film Bumi Manusia

a. Sign



Gambar 3.8 Beberapa orang sedang bersulang

Tanda (*sign*) adegan dalam gambar tersebut adalah bersulang.

b. Object

Beberapa orang sedang duduk dan bersulang memegang gelas yang berisi minuman masing-masing.

c. Interpretant

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa orang memakai jas pakaian khas belanda sedang duduk dan minum seraya bersulang dengan memegang gelas yang berisi minuman masing-masing. Bersulang merupakan sebuah kebiasaan atau budaya masyarakat barat yang menjadi simbol kebersamaan saat menenggak minuman bersama dengan teman-teman.

d. Makna pesan budaya

Bersulang bukan semata kegiatan minum bersama tetapi kenyataan bahwa bersulang bukanlah bagian dari kebiasaan dari budaya orang pribumi. Tradisi bersulang sebagaimana dilakukan oleh orang-orang Eropa seperti halnya kegiatan pemberian penghargaan. Kegiatan bersulang menjadi sebuah simbol kebersamaan saat menenggak minuman bersama-sama dengan teman. Kata cheers bermakna kita minum untuk suatu hal yang baik, sebagai bentuk selebrasi terhadap hidup, kesehatan atau hal yang bersifat positif lainnya. Kegiatan ini biasa dilakukan untuk momentum yang bahagia.

Adapun pesan budaya yang dapat diambil adalah bersulang sebagai bentuk menghargai diri sendiri dan bentuk selebrasi atau perayaan, bersulang dilakukan sebagai bentuk ungkapan rasa senang dan sebagai simbol kebersamaan antara sesama teman, kebiasaan bersulang hanya dilakukan sebagai bentuk mendoakan atau sebuah cara untuk mengekspresikan kegembiraan bersama.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan dan data yang telah didapat dalam film Bumi Manusia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Pertama, Pesan budaya yang ada dalam film Bumi Manusia disampaikan melalui simbol yang diperlihatkan melalui penggunaan bahasa, adat istiadat, tradisi dan maupun gestur atau gerakan ditampilkan melalui beberapa adegan seperti : mengetuk pintu, membuka topi seraya menggerakkan tangan dan badan sedikit membungkuk.

Kedua, Berdasarkan analisis yang dilakukan film Bumi Manusia mengandung pesan budaya yang kaya akan makna dari berbagai sisi kehidupan yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga film Bumi Manusia menjadi alternatif untuk memperkenalkan budaya yang sarat akan makna nilai-nilai kehidupan. Film sebagai media yang cukup potensial dalam memperkenalkan adat kebudayaan suatu daerah.

Ketiga, Berdasarkan pembahasan diatas maka terdapat saran yang akan disampaikan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Bagi produser dan tim yang terlibat diharapkan dapat membuat dan menayangkan sebuah film yang banyak mengandung unsur kebudayaan indonesia yang relevan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami dan diterima oleh seluruh penonton.
- 2) Bagi masyarakat diharapkan mampu memahami pesan pesan positif yang disampaikan dalam film seperti untuk senantiasa berbakti dan menghormati orang tua dan harus selalu menghormati dan menghargai sesama.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas tema yang sama yaitu pesan budaya dalam film sehingga menambah dan memperluas serta dapat dikembangkan oleh peneliti-peneliti lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Cangara, Hafied. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Deddy Mulyanan & Jalaludin Rakhmat. (2006). *Komunikas Antar Budaya Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Fiske, Jhon, (2012), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Guru-Guru SMA Jawa Timur, Tradisi Sungkeman dan Shopaholic, Jawa Timur: 2P Publisher Indiwana Seto Wahyu Wibowo, (2013), *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Indiwan seto Wahyu Wibowo, (2011), *Semiotika Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media. Kamaludin, Mohammad, (2021), *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Dalam Bingkai Keislaman*, Malang: Universitas Muhammdiyah Malang.
- Morissan, (2013), *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Simamarta, Glory. (2022). *Ingin Cepat Kerja*, Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Sihabudin, Ahmad. (2011). *Komunikasi Antarbudaya Satu Perspektif Multidimensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halik, Abdul. (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press. Rachmat, Kriyantono. (2006). *Tehnik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Ahmad Sugiri. (2021). *Sejarah Kebudayaan Islam Indonesia Abad VII Sampai Abad XV*, Serang: Penerbit A-Empa.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryandari, Nikmah. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Lintas Budaya*, (Surabaya: CV Putra Media Nusantara.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Tumanggors, Rusmin dkk. (2010). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, Jakarta: Pranada Media Group
- Tito Edy Priandono, 2016, *Komunikasi Keberagaman*, (Bandung: PT Remaja

Rosdakarya. Vera, Nawiroh, 2015, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia.

**Sumber dari Jurnal :**

Agustianto A, Makna Simbol Dalam Kebudayaan Manusia, *Jurnal Ilmu Budaya* Vol.8, No. 1, (2011).

Ira Rahayu &Tri Pujiatna, Analisis Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Dengan Kajian Feminisme, (Cirebon:Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2019)

Meta Rachmadiana, Mencium Tangan, Membungkukkan Badan Etos Budaya Sunda, Yogyakarta, Madura, Humanitas : Indonesian Psycological Journal Vol. 1 No. 2 Agustus 2022

Michael Jibrael Rorong, Representasi Nilai Kemanusiaan WEB Series Kisah Carlo, *Jurnal Semiotika* Vol. 13, No. 1, 2019

Pradina Utami Tarigan, Eddy Setia, Januari 2020. *Semiotika Meme Jawa Pada Akun Instagram Dubbing Jawa Official*, *Jurnal Bahasa* Vol. 9, No. 1

Pranowo dan Winci Firdaus , Penggunaan Bahasa Nonverbal Dalam Upacara Adat Pernikahan Gaya Yogyakarta : Kajian Simbolik Etnopragmatik. *Jurnal kajian bahasa*, h. 43

Universitas Indonesia, Sastra dan Sejarah Seputar Era VOC, *Jurnal ilmu pengetahuan budaya*, Vol. 10 No. 2, Oktober 2008.

Vera Sardila, Analisis Semiotika Pada Tunjuk Ajar Melayu sebagai Pendekatan Pemahaman Makna Dalam Komunikasi, *Jurnal RISALAH* Vol. 27, No. 2, Desember 2016.

